**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong terwujudnya globalisasi. Perkembangan ini mendorong dengan cepat perusahaan-perusahaan di Indonesia ke dalam kanca persaingan dengan perusahaan-perusahaan asing yang telah berpengalaman dalam dunia bisnis. Dalam menghadapi persaingan di era perdagangan bebas, perusahaan di Indonesia masih memerlukan proteksi dari pemerintah agar dalam jangka panjang dapat memerangkan persaingan dengan perusahaan asing yang mampu menghasilkan produk dan jasa dengan lebih efisien. Strategi yang tepat dalam menghadapi persaingan tersebut adalah dengan menjadi perusahaan fleksibel dalam memenuhi kebutuhan konsumen, menghasilkan produk dan jasa yang bermutu, dan *cost effective*, sehingga perusahaan di Indonesia memiliki kemampuan bertahan dan berkembang dalam menghadapi persaingan global.

Sejak krisis moneter 1998, perkembangan industri di Indonesia mulai mengalami perkembangan hingga sekarang, salah satunya adalah industri manufaktur. Untuk dapat bertahan dalam industri ini, perusahaan harus selalu mampu mengikuti perkembangan harga, inovasi model, kualitas produk, pelayanan dan lainlain. Perusahaan yang tidak memiliki keunggulan untuk bersaing cenderung akan tersingkir dalam persaingan tersebut.

Dengan jumlah penduduk yang besar, Indonesia merupakan potensi besar untuk produk Konveksi, salah satunya adalah kain songket. Sehingga bermunculan produk-produk luar negeri dengan berbagai keunggulan seperti, desain dan teknologi modern. Meningkatnya persaingan dalam bisnis kain songket, menuntut perusahaan untuk bersaing dalam harga yang terjangkau oleh konsumen secara luas.

Persaingan ini dapat dikendalikan, apabila produksi yang dicapai efisien sehingga akan memberikan biaya produksi yang lebih rendah serta harga jual yang lebih kompetitif. Perusahaan juga harus memiliki kemampuan bertahan dan berkembang, yaitu memiliki respon yang cepat dan fleksibel dalam memenuhi kebutuhan konsumen, menghasilkan produk dan jasa yang bermutu serta cost effective. Untuk menjadi perusahaan yang cost effective, manajemen harus senantiasa meningkatkan aktivitas-aktivitas yang menambah nilai (value added activities) dan mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai (non value added activities) yang tidak diperlukan, sehingga konsumen hanya dibebani biaya-biaya untuk menambah nilai.

1

Mengingat persaingan yang ketat dalam industri manufaktur, khususnya baja ringan, perusahaan harus menetapkan harga bersaing bagi produknya, dimana ketetapan dalam perhitungan harga pokok produknya menjadi hal yang sangat penting. Perhitungan dengan menggunakan metode Full Costing diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih maksimal.. Selain itu, dengan menerapkan metode Full Costing, perusahaan dapat melakukan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai, dimana mengacu kepada pengendalian biaya efektif. Oleh karena itu, penerapan metode Full Costing diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga pokok produksi yang lebih cermat dan mampu untuk memperbaiki posisi persaingan di pasar bebas, serta mengeliminasi penyimpangan biaya.

Cek Nani Songket Palembang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pakaian dengan produk utamanya yaitu songket usaha ini beralamat di Jl. Kirangga Wirasantika No.632 RT.15 RW.05 30 Ilir Palembang. Dalam menetapkan harga pokok produksi, umumnya perusahaan menerapkan metode konvensional (full costing). Dengan diproduksinya produk secara terus-menerus maka akan ada kecenderungan terjadinya penyimpangan biaya dalam penentuan harga pokok produksi bila menggunakan metode konvensional. Selama ini Cek Nani Songket Palembang menggunakan metode konvensional untuk menentukan harga pokok produksi pada produknya.

Konsep konvensional dalam alokasi biaya membebankan overhead berdasarkan unit produksi kepada produk tersebut. Dengan pembebanan biaya overhead hanya berdasarkan unit produksi, maka akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat mengkalkulasi biaya atas aktivitas tersebut secara akurat, atas dasar inilah penulis tertarik untuk menghitung harga pokok produksi Songket dengan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada Cek Nani Songket Palembang. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Perhitungan Harga Pokok Produksi Kain Songket Dengan Metode Full Costing dan Variable Costing Pada Songket Cek Nani Palembang”**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan dengan

metode *Full Costing* ?

1. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi yang dilakukan dengan

metode *Variable Costing*?

1. Metode mana yang lebih efektif untuk diterapkan dalam perhitungan

Harga Pokok Produksi ?

**1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pnyusunan serta penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang akan dibahas maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya pada perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada Songket Cek Nani Palembang.

**1.4 Tujuan dan Manfaat**

**1.4.1 Tujuan Penulisan**

Sejalan dengan permasalahan diatas, tujuan dari penulisan laporan akhir ini antara lain :

1. Untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi Kain songket dilakukan dengan metode *Full Costing* pada Cek Nani Songket Palembang.
2. Untuk mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi Kain songket dilakukan dengan metode *Variable Costing* pada Cek Nani Songket Palembang.
3. Untuk mengetahui metode mana yang lebih efektif dalam perhitungan Harga Pokok Produksi.

**1.4.2 Manfaat Penulisan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam setiap lapisan, yaitu:

1. Bagi penulis, untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat kuliah serta menambah wawasan dan mendapatkan informasi tentang penerapan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Full Costing* dan *Variable Costing* pada perusahaan Konveksi.
2. Bagi perusahaan, sebagai wawasan, pengetahuan dan acuan dalam penerapan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Full Costing* atau *Variable Costing*.
3. Bagi lembaga, sebagai bahan referensi serta bahan acuan untuk mahasiswa yang akan melakukan penulisan selanjutnya.

**1.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam menulis laporan ini penulis memerlukan data yang akurat dan objektif yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini penulis menggunakan dua cara yaitu :

1. *Interview* (Wawancara) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil.
2. Observasi (Pengamatan)

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penulisan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan

bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

1. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan akhir.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Penulis menata laporan akhir ini menjadi lima bab agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan sistematis. Berikut ini akan diuraikan secara ringkas mengenai rancangan sistematika penulisan ini yaitu :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan tentang teori teori yang akan digunakan penulis sebagai dasar dalam pembahasan laporan akhir ini. Teori yang dimaksud yaitu pengertian akuntansi biaya dan harga pokok produksi, unsur unsur harga pokok produksi, metode perhitungan harga pokok produksi proses.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan keadaan umum perusahaan, data yang mencakup sejarah singkat perusahaan, struktur dan pembagian tugas kedua perusahaan, kegiatan usaha, proses produksi, laporan harga pokok produksi, data harga pokok produksi, serta ruang lingkup usaha, kedua perusahaan ini.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang analisis perbandingan harga pokok produksi bardasarkan teori pada Bab II akan dilakukan Perhitungan terhadap data yang diperoleh dari Cek Nani Songket Palembang. Analisis yang dimaksud yaitu analisis unsur unsur harga pokok produksi dan analisis perhitungan harga pokok produksi.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dan saran dari isi pembahasan yang relevan dari hasil analisis data dan perhitungan yang telah dilakukan pada Bab IV.